



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sesuai rumusan masalah yang dicari sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu karyawan yang bekerja perbankan yang ada di Tembilahan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Convenience sampling method* yaitu metode pengambilan contoh sampel dari elemen populasi (orang atau kejadian) yang datanya mudah diperoleh peneliti.
2. Berdasarkan hasil t (uji persial) dan uji f (uji simultan) menunjukkan variabel independen memiliki hasil uji t (uji persial) yang berbeda, sebagai berikut hasil uji t dan uji f :
 - a. Berdasarkan hasil uji persial variabel-variabel sistem informasi akuntansi manajemen (X_1) $t_{hitung} 2.053 > t_{tabel} 2,030$ dengan taraf signifikan sebesar $0,048 < 0,05$, maka H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perbankan di Tembilahan.
 - b. Variabel sistem pengukuran kinerja (X_2) $t_{hitung} -1.520 < t_{tabel} 2,030$ dengan taraf signifikan sebesar $0,137 > 0,05$, maka H_2 ditolak H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel sistem pengukuran



- kinerja tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perbankan di Tembilahan.
- c. Variabel sistem penghargaan (X_3) $t_{hitung} 2.375 > t_{tabel} 2,030$ dengan taraf signifikan sebesar $0,023 < 0,05$, maka H_3 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel sistem penghargaan berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perbankan di Tembilahan.
 - d. Variabel gaya kepemimpinan (X_4) $t_{hitung} 2.340 > t_{tabel} 2,030$ dengan taraf signifikan sebesar $0,025 < 0,05$, maka H_4 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perbankan di Tembilahan.
 - e. Berdasarkan hasil uji Anova (*analysis of varians*) atau uji f, nilai F_{hitung} sebesar 7.492 sedangkan F_{tabel} sebesar 2.68 dengan tingkat signifikan 0,006 lebih kecil dari 0,05 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_5 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa regresi yang digunakan untuk memprediksi kinerja manajerial atau dapat dikatakan bahwa keempat variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi manajemen (X_1), sistem pengukuran kinerja (X_2), sistem Penghargaan (X_3) dan gaya kepemimpinan (X_4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada perbankan di Tembilahan.
 - f. Berdasarkan hasil koefisien determinasi bahwa nilai *adjuster* (R Square) sebesar 0.461 atau 46,1% hal ini menjelaskan bahwa variabel kinerja manajerial dipengaruhi oleh empat variabel penjelas yaitu sistem informasi akuntansi manajemen, sistem pengukuran kinerja, sistem penghargaan dan



gaya kepemimpinan, sisanya 53,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, untuk meningkatkan kinerja manajerial, diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai sistem informasi akuntansi manajemen, sistem pengukuran kinerja, sistem penghargaan, serta gaya kepemimpinan. Penguasaan yang lebih baik atas aspek-aspek tersebut akan membantu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen, sistem pengukuran kinerja, sistem penghargaan, dan gaya kepemimpinan memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial. Oleh karena itu, perusahaan perlu lebih mengoptimalkan, mengembangkan, dan mendalami variabel-variabel tersebut guna meningkatkan kinerja manajerial.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian, memperbesar jumlah populasi, dan tidak membatasi ruang lingkup agar dapat dilakukan perbandingan antarperusahaan. Selain itu, responden juga diharapkan memperoleh penjelasan yang cukup sebelum mengisi kuesioner, sehingga proses pengisian dapat dipahami dengan baik